ANALISA MANAJEMEN LALU LINTAS JALAN YANG MENGHUBUNGKAN JEMBATAN MUSI VI KOTA PALEMBANG

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana

Pada Program Studi Sipil Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Palembang

Oleh :

FAJAR RAMADHAN

11 2018 058

PROGRAM STUDI SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap pembangunan dan pengoperasian kawasan atau tata guna lahan pada lokasi tertentu mempunyai pengaruh terhadap lalu lintas di sekitarnya dikarenakan adanya tambahan tarikan dan bangkitan perjalanan orang atau kendaraan contohnya pada pengoperasian Jembatan Musi VI Kota Palembang.

Jembatan Musi VI dibuka pada tanggal 6 Januari 2021 oleh pemerintah Kota Palembang. Jembatan Musi VI mempunyai fungsi yang sama seperti Jembatan Ampera, Jembatan Musi II dan Jembatan Musi IV, yaitu untuk mendistribusikan pergerakan arus kendaraan sehingga akan terjadi perubahan kondisi lalu lintas. Jembatan Musi VI sebagai jalur penghubung antara jalan Seberang Ilir tepatnya pada Jl. Sultan M. Mansyur menuju jalan Seberang Ulu tepatnya pada Jl. H. Faqih Usman atau sebaliknya. Adanya Jembatan Musi VI ini diperkirakan dapat membangkitkan lalu lintas dan menambah beban lalu lintas di beberapa titik jalan. Sehingga jika ada tambahan gangguan yang cukup signifikan akibat tarikan atau bangkitan lalu lintas dapat berakibat pada turunnya tingkat pelayanan jalan yang ada.

Banyaknya intensitas kendaraan, seperti sepeda motor, mobil pribadi maupun kendaraan lainnya yang menuju ke Jembatan Musi VI. Hal ini menyebabkan intensitas lalu lintas jalan yang terpengaruh disekitar Jembatan Musi VI mengalami peningkatan volume kendaraan pada titik – titik jalan tertentu. Jika prasarana yang ada tidak dapat mendukung lalu lintas tersebut maka

harus dilakukan pengaturan manajemen terhadap lalu lintasnya dan diperlukan upaya rekayasa lalu lintas untuk meminimalkan dampak peningkatan volume kendaraan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan penelitian dan analisa untuk mengetahui bagaimana lalu lintas jalan yang terpengaruh disekitar Jembatan Musi VI baik di Seberang Ilir maupun di Seberang Ulu. Maka dari itu, penulis mengambil judul : **"Analisa Manajemen Lalu Lintas Jalan Yang Menghubungkan Jembatan Musi VI Kota Palembang"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dan diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lalu lintas jalan yang terpengaruh disekitar Jembatan Musi VI baik di Seberang Ilir maupun di Seberang Ulu akibat tarikan atau bangkitan lalu lintas rata – rata per hari atau selama jam sibuk *(peak hours)*.
2. Bagaimana manajemen terhadap lalu lintas untuk meminimalkan dampak peningkatan volume kendaraan pada jalan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, dan hanya terfokus pada arah yang masih dalam cakupan penelitian ini serta mempermudah penyelesaian masalah dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki beberapa ruang lingkup batasan masalah seperti berikut ini :

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu pada ruas jalan yang terpengaruh Jembatan Musi VI yaitu di Seberang Ilir tepatnya pada Jl. Sultan M. Mansyur, Jl. Makrayu, Lrg. Gelora, Jl. Pangeran Sido Ing Lautan, serta Jl. Ki Gede Ing Suro dan di Seberang Ulu tepatnya pada Jl. H. Faqih Usman arah 3 – 4 Ulu, Jl. KH. Moh. Asyik, Jl. KH. Azhari, Jl. H. Faqih Usman arah 1 Ulu, Jl. KH. Wahid Hasyim serta Jl. Tembusan (dari Jl. H. Faqih Usman ke Jl. KH. Wahid Hasyim).
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya menghitung kapasitas, volume lalu lintas, dan tingkat pelayanan pada ruas jalan yang telah ditentukan.
3. Ruang lingkup penelitian ini hanya menghitung Lalu Lintas Harian Rata – Rata (LHR) di lapangan selama satu minggu yang di mulai pada jam – jam sibuk yaitu, dari Pagi pukul 07.00 – 10.00 WIB, Siang pukul 10.00 – 14.00 WIB, Sore pukul 14.00 – 18.00 WIB.
4. Data yang diambil hanya mencakup Geometri Jalan dan Lalu Lintas Harian Rata – Rata (LHR).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Lalu Lintas Harian Rata – Rata (LHR) dan Tingkat Pelayanan Jalan pada lokasi studi.
2. Dapat memberikan solusi dan menerapkan manajemen serta rekayasa lalu lintas yang baik agar dampak terhadap hambatan atau tundaan lalu lintas dapat di minimalisir.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah untuk melakukan manajemen lalu lintas pada beberapa jaringan jalan yang terdampak terhadap Jembatan Musi VI.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai masalah arus lalu lintas yang terjadi pada jalan yang terpengaruh terhadap Jembatan Musi VI.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah bagi pembaca dalam memahami atau mengkaji kandungan tugas akhir ini, penulis membuat sistematika penulisan tugas akhir. Bagian isi terdiri dari 5 (lima) bab, yang meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan dan bagan alir penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori untuk mendukung penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah awal penelitian, gambaran umum Kota Palembang, lokasi penelitian, pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, prosedur penelitian dan bagan alir penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai pengolahan data – data dari hasil penelitian di lapangan secara detail dan memberikan beberapa solusi yang didapat dari permasalahan yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai bagian akhir dari tugas akhir ini.

1.7. Bagan Alir Penulisan

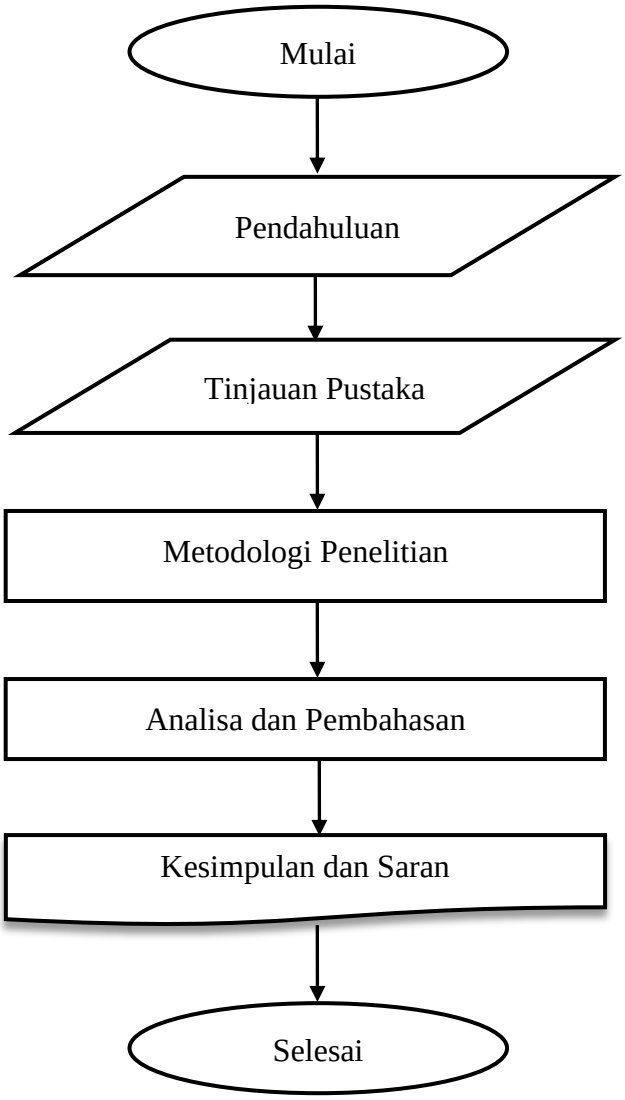

Gambar 1. 1. Bagan Alir Penulisan

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, Dimas Cuzaka, dkk. 2013. *Kajian Manajemen Lalu Lintas Jaringan Jalan Di Kawasan Terusan Ijen Kota Malang.*

Anugrah, Wahyu. 2021. *Analisa Dampak Pekerjaan Jaringan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Terhadap Hambatan atau Tundaan Lalu Lintas Jalan Yang Dilalui Di Jalan R.E Martadinata*.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang. 2022. *Palembang Dalam Angka*.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 2017. *Perencanaan Geometrik Tingkat Dasar*.

Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesian (MKJI).*

Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*.

Risdiyanto. 2014. *Rekayasa dan Manajemen Lalu Lintas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : LeutikaPrio.

Sarwoko, Iwan, dkk. *2017. Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Simpang Jalan Imam Bonjol – Jalan Daya Nasional Di Kota Pontianak.*

Sukirman, Silvia. 1999. *Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*. Bandung : Nova.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009, *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004, *Tentang Jalan*.